

ABSTRACT

de Wanna, F Moniqa. 2008. *The Influence of Cultural Backgrounds on Mother and Daughter Relationship in Amy Tan's "The Kitchen God's Wife"*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Amy Tan's novel, *The Kitchen God's Wife*. The novel talks about the influence of distinctive cultural backgrounds between a mother and daughter which affect their relationship.

There are two problems related to the topic of the thesis. (1) How are Winnie's and Pearl's cultural backgrounds described in the novel? (2) How do the cultural backgrounds of Winnie and Pearl affect their mother-daughter relationship?

In order to answer the problems, library research is done. There are two sources; the primary source is the deep analysis of the novel itself, while the secondary sources are books, criticisms, and references related to the subject of the study. Moreover, the approach in analyzing the novel is the socio-cultural approach. The socio-cultural approach is used to analyze the influence of the society especially the culture toward the problems of this study. The uses of theory of culture and mother-children relationship are necessary. Theory of culture is used to understand culture's influence toward someone's social behaviour. While theory of mother-children relationship is used in order to help the writer to understand the importance of mother-daughter relationship. The writer also reviewed Chinese and American cultures to describe the people's behaviours based on those two cultures.

There are two things that can be concluded from this study. The first one is the description of Winnie's and Pearl's cultural backgrounds. Winnie's Chinese culture views a family as the center of its culture. There are many rituals in China which go off from birth until funeral. In China, women are regarded less important than men. Chinese people are considered very superstitious. On the other hand, Pearl's American culture views an individualism freedom as the core of its culture. The equality of the position of a husband and a wife in a marriage can be seen in this country. American children may speak with confidence in front of adults. Chinese-American like Pearl is not accustomed to Chinese rituals and usually has modern thoughts. The second one is the analysis of the mother-daughter relationship. Winnie and Pearl's relationship can be considered as an unharmonious one. Even though both of them love each other very much, the way they think and view problems differ from one another which are affected from each of their cultural backgrounds. The exposure of their secrets makes their relationship become closer and finally brings them to a reconciliation at the end of the story.

Some suggestions for further researchers are given in the last part of the study. One of them is that they may analyze more deeply about Winnie's character development. Parts of the novel can also be used as English teaching material, especially in teaching Extensive Reading I.

ABSTRAK

de Wanna, F Moniqa. 2008. *The Influence of Cultural Backgrounds on Mother and Daughter Relationship in Amy Tan's "The Kitchen God's Wife"*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel karya Amy Tan, *The Kitchen God's Wife*. Novel ini bercerita tentang pengaruh perbedaan latar belakang budaya antara ibu dan anak perempuannya yang mempengaruhi hubungan mereka.

Ada dua masalah yang berhubungan dengan topik skripsi ini: 1) Bagaimana latar belakang budaya Winnie dan Pearl digambarkan dalam novel? 2) Bagaimana latar belakang budaya Winnie dan Pearl mempengaruhi hubungan ibu dan anak perempuan mereka?

Dalam menjawab kedua masalah tersebut, metode studi pustaka diterapkan dalam pencarian data-data. Ada dua sumber yang digunakan: sumber utama dan sumber pelengkap. Sumber utama adalah novel itu sendiri dan sumber pelengkap dikumpulkan dari membaca buku-buku, kritik dan referensi yang berhubungan dengan objek studi. Selain itu pendekatan yang digunakan dalam menganalisa novel ini adalah pendekatan sosial budaya. Pendekatan sosial budaya digunakan untuk menganalisa pengaruh lingkungan terutama budaya terhadap permasalahan studi ini. Penggunaan teori budaya dan hubungan ibu dan anak adalah penting. Teori budaya digunakan untuk memahami pengaruh budaya terhadap perilaku social seseorang. Sementara teori hubungan ibu dan anak digunakan untuk memahami pentingnya hubungan tersebut. Penulis juga meninjau budaya Cina dan Amerika untuk menjabarkan perilaku orang-orang berdasarkan kedua budaya tersebut.

Setelah menganalisa novel ini, ada dua hal yang dapat disimpulkan. Hal pertama adalah deskripsi latar belakang budaya Winnie dan Pearl. Winnie yang berbudaya Cina memandang keluarga sebagai pusat budayanya. Terdapat banyak ritual di Cina dimulai dari kelahiran hingga kematian. Di Cina, wanita dipandang kurang penting dibanding pria. Orang Cina dianggap sangat mempercayai takhayul. Sebaliknya, Pearl yang berbudaya Amerika memandang kebebasan individu sebagai inti budayanya. Kesetaraan posisi seorang suami dan istri dapat dilihat di Amerika. Anak-anak berbicara dengan penuh percaya diri di depan orang dewasa. Orang Cina-Amerika seperti Pearl tidak terbiasa pada ritual-ritual Cina dan mempunyai pemikiran yang modern. Hal kedua adalah analisa tentang hubungan ibu dan anak perempuannya. Hubungan Winnie dan Pearl dapat dikatakan kurang harmonis. Meskipun keduanya saling menyayangi namun cara berpikir dan memandang suatu permasalahan di antara mereka berbeda satu dengan yang lainnya terpengaruh oleh latar belakang budaya mereka. Pengungkapan rahasia mereka membuat hubungan keduanya menjadi lebih dekat dan pada akhir cerita mereka berdua rukun kembali.

Beberapa saran diberikan kepada penulis di masa mendatang pada bagian akhir skripsi. Salah satu di antaranya adalah mereka dapat membahas secara mendalam tentang perkembangan karakter Winnie. Bagian dari novel ini juga

dapat digunakan sebagai bahan mengajar Bahasa Inggris, terutama dalam mengajar *Extensive Reading I*.

